

**LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA
PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
PERIODE SEMESTER GENAP TA 2020/2021**



**PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2021**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Survei
- 1.3 Waktu Pelaksanaan Suvei
- 1.4 Metode Pengumpulan Data
- 1.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

- 2.1. Analisis Tingkat Kepuasan Secara Umum
- 2.2. Hasil Tingkat Kepuasan Menurut Responden
- 2.3. Rencana Tindak Lanjut

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

- 3.1. Kesimpulan
- 3.2. Saran

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugerah-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan kepuasan pengguna Prodi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi periode semester genap TA 2020/2021.

Laporan kepuasan pengguna ini dibuat dalam rangka mengevaluasi program kerja Prodi DIII Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia apakah sudah sesuai dengan yang sudah dicanangkan dalam program kerja jangka pendek dan program kerja jangka menengah.

Hal-hal yang sudah baik akan terus ditingkatkan dan yang masih perlu diperbaiki akan dilaksanakan evaluasi secara menyeluruh untuk mencapai tujuan dari Prodi DIII Keperawatan yang telah disusun.

Kami menyampaikan terimakasih bagi semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penyusunan laporan ini dengan baik.

Akhir kata, kami memohon maaf bila ada hal-hal yang belum sesuai dengan yang diharapkan, dan selanjutnya akan menjadi perhatian dan perbaikan bagi Prodi DIII Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 17 Juli 2021

Kaprodi DIII Keperawatan

Ns. Erita, S.Kep., M.Kep.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Prodi DIIIPoma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia adalah salah satu institusi yang bergerak di bidang pendidikan. Sesuai visi yang diemban oleh Prodi DIII Keperawatan FV UKI yaitu Menjadi program studi yang unggul dan kompeten dalam bidang keperawatan gawat darurat di tingkat nasional yang berlandaskan Pancasila dan nilai-nilai kristiani pada tahun 2026.

Untuk mencapai visi tersebut Prodi DIII Keperawatan mencanangkan misinya yaitu

1. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan dengan keunggulan kegawatdaruratan sesuai kurikulum KKNi;
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dalam bidang keperawatan gawatdarurat sesuai dengan perkembangan ipteks yang terpublikasi di jurnal nasional atau internasional;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dalam upaya pemberdayaan dan kemandirian masyarakat di bidang keperawatan;
4. Menjalinkan kerja sama dengan instansi terkait di tingkat nasional maupun internasional yang berkesinambungan.

Dari visi yang sudah ditetapkan dengan melaksanakan misinya, maka tujuan yang diharapkan adalah dapat menghasilkan Ahli Madya Keperawatan yang kompeten dalam bidang gawatdarurat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kristiani, memiliki penelitian dalam bidang keperawatan gawatdarurat sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi di jurnal nasional atau internasional, memiliki daerah binaan yang mandiri dan berkelanjutan di bidang keperawatan dan terjalin kerjasama dengan instansi terkait di tingkat nasional maupun internasional yang berkesinambungan, dengan mengemban motto : "Melayani bukan dilayani. Motto ini mengarahkan civitas akademika untuk mencontoh Yesus sebagai pemimpin yang melayani, dan mendorong kehidupan organisasi yang memuat motivasi melayani dan penuh dedikasi dan berpedoman kepada nilai-nilai : rendah hati, berbagi dan peduli, disiplin, profesional, bertanggung jawab, dan berintegritas.

Salah satu tujuan negara yang telah ditetapkan dalam UUD tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Prodi DIII Keperawatan sebagai salah satu

institusi pendidikan memiliki peranan yang penting untuk mencapai tujuan negara tersebut. Oleh karena itu, Prodi DIII Keperawatan harus mampu mencetak generasi-generasi bangsa yang bermartabat dan mampu menguasai ilmu dan teknologi dalam bidang keperawatan gawatdarurat. Sehingga mampu bersaing secara nasional maupun internasional.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Prodi DIII Keperawatan didukung sumber daya seperti sumber daya manusia yang unggul dan kompeten dalam bidangnya. Sarana dan prasarna yang representative merupakan asset penting lain untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Ruang kuliah yang nyaman, ruang laboratorium keperawatan yang memadai didukung juga dengan pemanfaatan bersama ruang laboratorium Fakultas Kedokteran. Perpustakaan yang luas dan lengkap, ruang computer yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Serta sarana prasarana lain di bidang kemahasiswaan seperti pusat karir, sarana olahraga, Sport & Heath Center, dan informasi beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta dan lain sebagainya.

Dengan demikian, Prodi DIII Keperawatan bertanggung jawab memberikan layanan yang maksimal. sehingga Prodi DIII Keperawatan tetap meningkatkan peranannya sebagai lembaga pendidikan yang mampu mencetak lulusan yang ber-karakter rendah hati, berbagi dan peduli, disiplin, professional bertanggung jawab dan berintegritas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan merupakan proses pemenuhan terhadap kebutuhan dari pengguna. Secara khusus bagi Prodi DIII Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia sebagai lembaga yang bergerak dibidang pendidikan. Pelayanan yang memuaskan para pengguna dapat dijadikan salah satu ukuran tercapai tidaknya program kerja Prodi DIII Keperawatan. Hal ini sejalan dengan program kerja yang telah disusun yaitu zero complain atas pelayanan Prodi Keperawatan.

Kualitas dari layanan terhadap semua pengguna harus selalu ditingkatkan dan dievaluasi. Evaluasi kepuasan pengguna bermanfaat untuk dapat memperbaiki kualitas layanannya secara berkelanjutan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi adalah dengan melakukan survei kepuasan pengguna. Survei ini dapat dijadikan bahan penilaian terhadap unsur layanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong bagi setiap unit penyelenggara layanan untuk meningkatkan kualitas layanannya (Nadeak et al, 2019)..

1.2 Tujuan Survei

Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan bertujuan untuk :

- 1.2.1. Mengetahui berhasil tidaknya proses perkuliahan yang berlangsung
- 1.2.2. Mengukur kualitas lulusan, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan pengguna lulusan
- 1.2.3. Sebagai umpan balik dalam memperbaiki layanan ke depan
- 1.2.4. Sebagai dasar untuk pembinaan *softskill* mahasiswa

1.3 Waktu Pelaksanaan Survei

Survei kepuasan pengguna dilaksanakan untuk periode layanan semester genap TA 2020/2021. Pelaksanaan diawali dengan pengadaan instrumen kuesioner antara lain :

1.3.1. Survey pemahaman visi misi Prodi DIII Keperawatan

1.3.2. Survey kepuasan mahasiswa atas pelaksanaan praktika laboratorium

1.3.3. Survey kepuasan mahasiswa atas pelaksanaan praktik klinik di lahan praktik

1.3.4. Survey kepuasan mitra kerjasama Prodi DIII Keperawatan

1.3.5. Survey kepuasan pengguna lulusan Prodi DIII Keperawatan

Penilaian adalah dengan menggunakan skor 1- 4 yaitu :

1 = sangat tidak puas, 2 = tidak puas, 3 = puas, 4 = sangat puas.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan survey, Prodi DIII Keperawatan melakukan dengan cara mengirim link kuesioner *e-form (g-form)* melalui whatsapp group maupun pribadi responden. Dan responden yang sudah mengisi langsung terekam di email.

1.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah masuk dan terekam di email diolah dan dianalisis melalui computer.

BAB II

HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Analisis Tingkat Kepuasan Secara Umum

Secara umum, setiap kuesioner yang dikirimkan mendapat umpan balik yang baik dari semua responden. Dan penilaian yang diberikan puas/setuju hingga sangat puas/sangat setuju. Namun meskipun mendapat gambaran yang baik, Prodi DIII Keperawatan akan tetap meningkatkan setiap layanan yang dibutuhkan pengguna. Untuk itu setiap masukan dan kritik yang diberikan akan menjadi perhatian dan gambaran untuk penyusunan program kerja jangka pendek setiap tahunnya.

2.2. Hasil Tingkat Kepuasan Menurut Responden

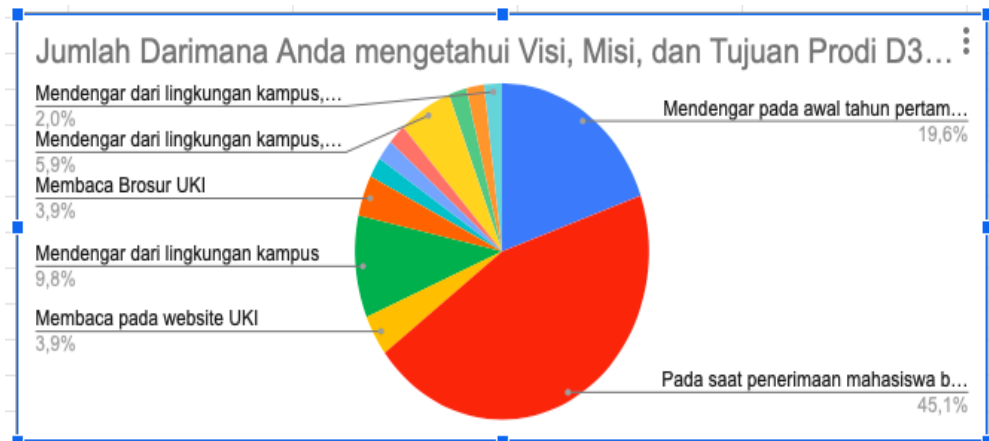
Dari setiap kuesioner yang disebar didapatkan gambaran sebagai berikut :

2.2.1 Pemahaman Visi Misi Prodi Keperawatan

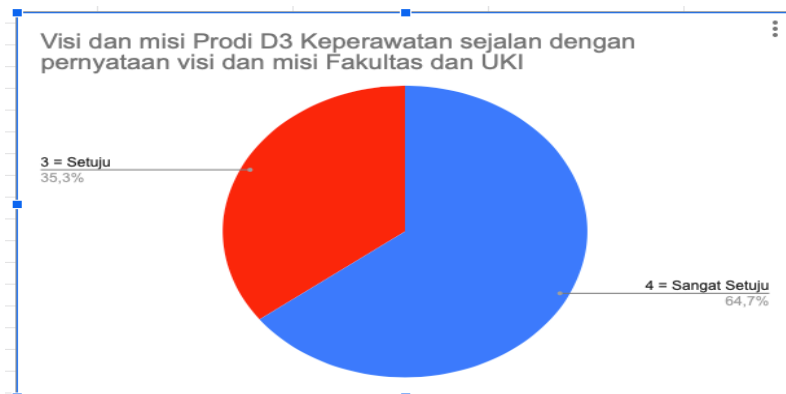
Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan bahwa peserta (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) menyatakan pernah membaca Visi dan Misi Program Studi DIII Keperawatan. Media sumber yang menjadi acuan peserta untuk mendapatkan informasi tentang Visi dan Misi Program Studi DIII Keperawatan lebih banyak mendapatkan dari penerimaan mahasiswa baru yaitu sebesar 45,1%. Sebanyak 19,5% peserta menyatakan mendapatkan informasi dan penjelasan tentang visi dan misi pada saat awal tahun dimulainya pembelajaran. Lebih dari 50% peserta memahami Visi dan Misi Program Studi DIII Keperawatan sangat setuju bahwa di dalam melaksanakan kegiatan di lingkup Program Studi DIII Keperawatan., menggunakan Program Studi DIII Keperawatan. sebagai acuan. Dan 64,7% peserta menganggap Visi dan Misi Program Studi DIII Keperawatan telah tercermin pada kurikulum. Hal ini juga tergambar pada pemahaman peserta pada Tujuan Program Studi DIII Keperawatan dimana 62,7% menyatakan memahami tujuan Program Studi DIII Keperawatan dengan baik.

Berikut adalah gambaran dari setiap pertanyaan yang diajukan :

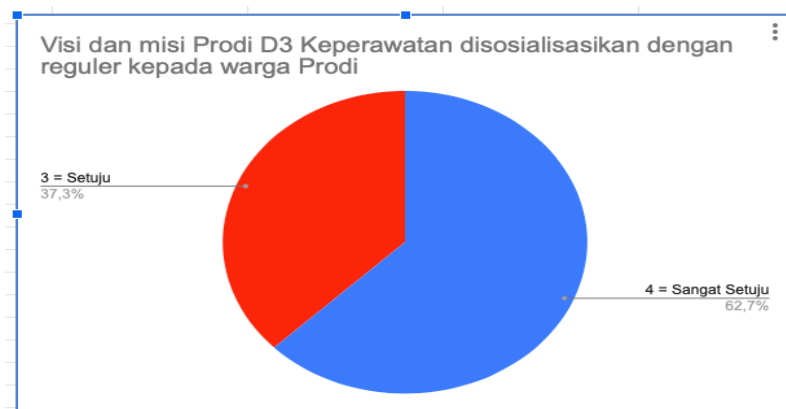
a. Darimana anda mengetahui VMTS Prodi Keperawatan



b. Apakah Visi dan Misi sejalan dengan pernyataan Visi dan Misi Fakultas dan UKI



c. Apakah Visi dan Misi Prodi Keperawatan disosialisasikan secara regular



- d. Apakah Prodi memiliki kegiatan pemahaman visi dan misi dalam bentuk seperti seminar, kuliah pakar, dll.



- e. Apakah kegiatan akademik Prodi Keperawatan menunjang pencapaian VMTS Prodi Keperawatan ?



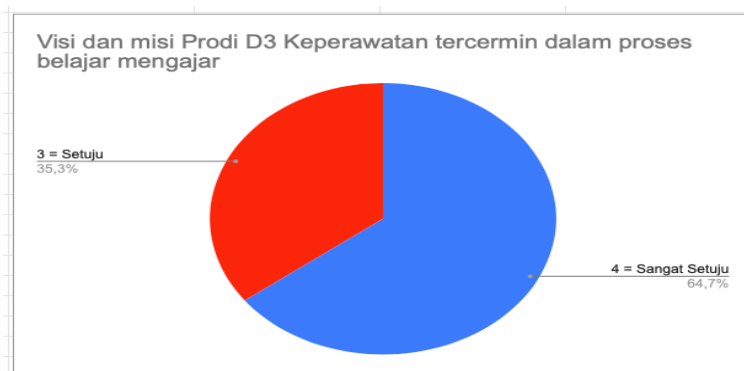
- f. Apakah seluruh pelayanan penunjang akademik dan non akademik mendukung untuk pencapaian visi dan misi Prodi Keperawatan ?



- g. Apakah tugas dan tanggung jawab saya turut mendukung perwujudan pencapaian visi dan misi Prodi Keperawatan



- h. Apakah visi dan misi Prodi Keperawatan tercermin dalam proses belajar mengajar ?



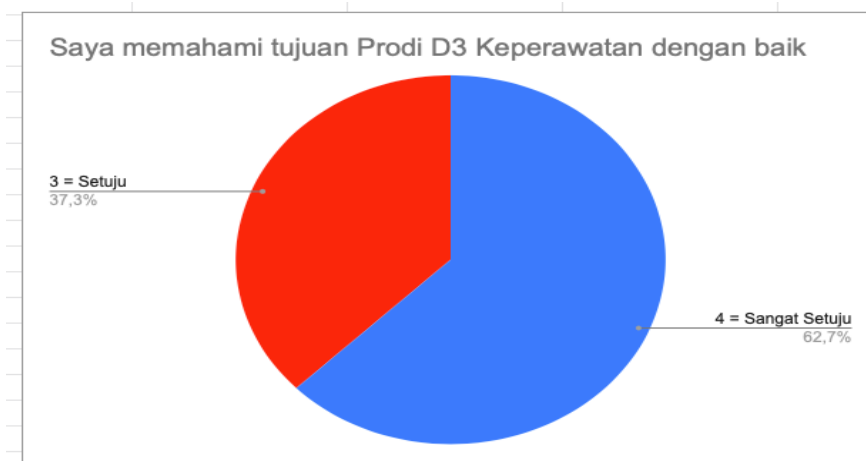
- i. Strategi disusun untuk mendukung pencapaian sasaran yang ingin dicapai oleh Prodi Keperawatan



- j. Apakah saya merupakan bagian dari strategi pencapaian visi dan misi Prodi Keperawatan secara utuh



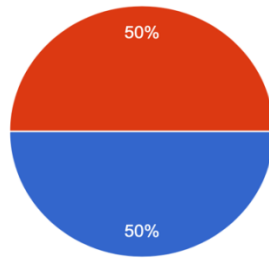
- k. Apakah saya memahami tujuan Prodi Keperawatan dengan baik



2.2.2. Kepuasan Terhadap Pelayanan Laboratorium Keperawatan

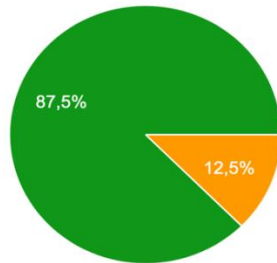
Dari gambar grafik di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa (>50%) menyatakan sangat puas dengan layanan laboratorium keperawatan. Namun ada hal yang masih perlu diperhatikan yaitu adanya 6,3 % responden menjawab tidak puas pada ketepatan waktu dimulai pelaksanaan praktikum laboratorium. Mahasiswa yang menjawab merupakan mahasiswa tingkat 1 dan 2, yaitu semester 2 dan 4. Berikut adalah gambaran dari setiap pernyataan yang diukur.

Semester
32 jawaban



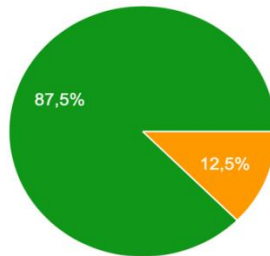
● 2
● 4

1. Pelayanan Petugas Laboratorium
32 jawaban



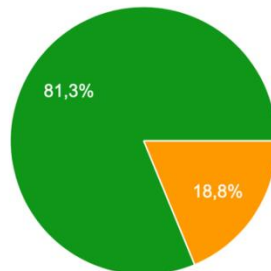
● 1 = Sangat tidak puas
● 2 = Tidak puas
● 3 = Puas
● 4 = Sangat Puas

2. Keramah Tamahan Petugas Laboratorium
32 jawaban



● 1 = Sangat tidak puas
● 2 = Tidak puas
● 3 = Puas
● 4 = Sangat Puas

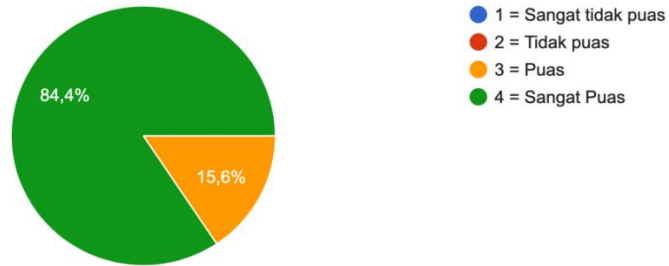
3. Penampilan Petugas Petugas Laboratorium
32 jawaban



● 1 = Sangat tidak puas
● 2 = Tidak puas
● 3 = Puas
● 4 = Sangat Puas

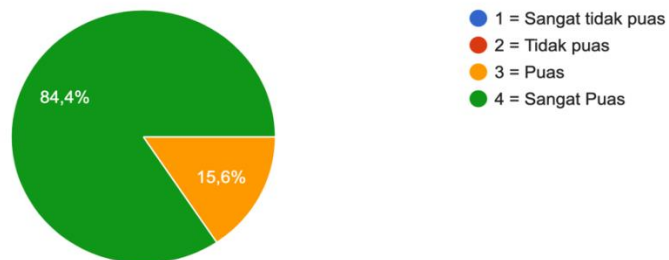
4. Petugas Laboratorium Menguasai Informasi Yang Dibutuhkan

32 jawaban



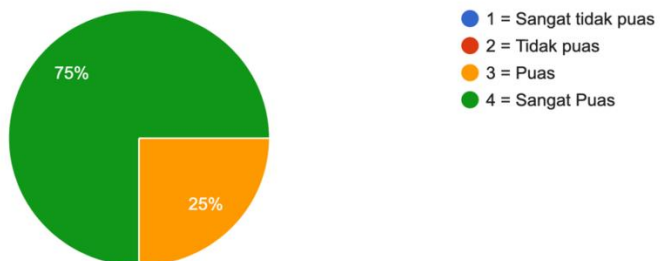
5. Konsistensi Petugas Laboratorium Dalam Memberikan Pelayanan

32 jawaban



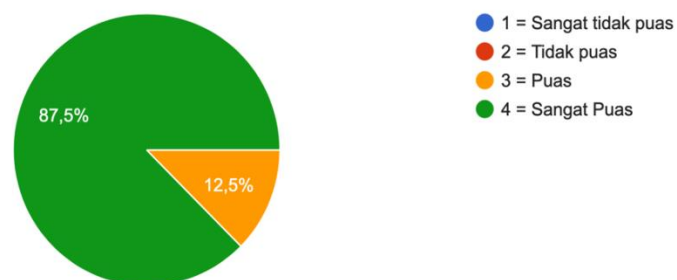
6. Kesesuaian Alat Praktikum Dengan Jadwal Materi Yang Ditetapkan

32 jawaban



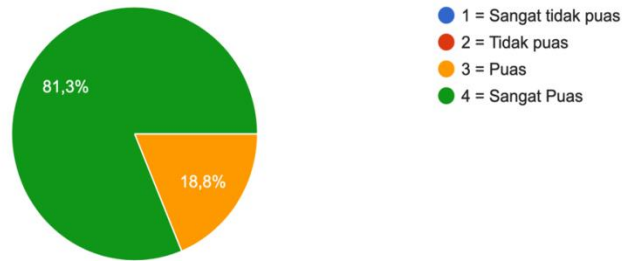
7. Sikap Petugas Laboratorium Selama Kegiatan Praktikum

32 jawaban



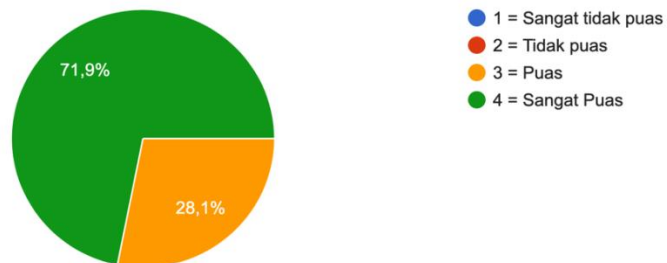
8. Tanggung Jawab Petugas Laboratorium Dan Dosen Pembimbing Selama Kegiatan Praktikum

32 jawaban



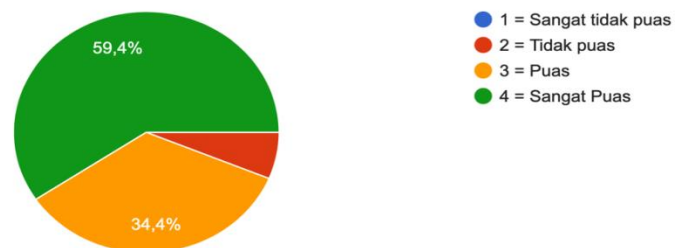
9. Jadwal Praktikum Yang Sesuai Dengan RPS

32 jawaban



10. Ketepatan Waktu Dimulai Dan Selesai Pelaksanaan Praktikum

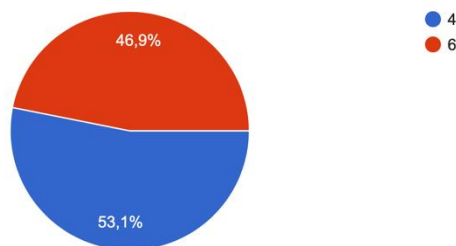
32 jawaban



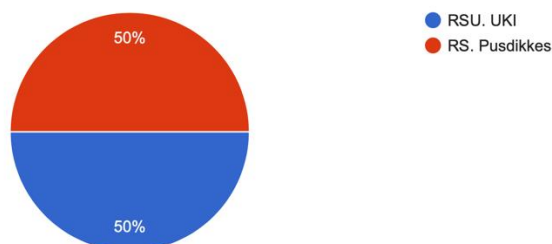
2.2.3. Kepuasan terhadap pelaksanaan praktek klinik

Dari Gambar grafik di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa menyatakan setuju sampai dengan sangat setuju dengan pernyataan bahwa tentang ketersediaan bimbingan dari *Clinical Instruction* (CI) di RSUD.UKI maupun di RS.Pusdikkes. Berupa bimbingan orientasi ruangan, tugas, motivasi, dan proses bimbingan lainnya. Hal ini didukung dari komentar mahasiswa yang mengatakan “RS. Pusdikkes sangat baik dalam memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan praktik klinik, tetapi alangkah baiknya dilakukan kontrak program pelaksanaan praktik klinik kepada perawat kepala ruangan agar mahasiswa maupun kepala ruangan setiap ruangan tidak terjadi miskomunikasi sehingga memiliki satu kepehaman baik dalam pencapaian kompetensi maupun penilaian bagi mahasiswa”. Namun ada beberapa hal yang masih perlu diperhatikan yaitu adanya 2% mahasiswa menjawab tidak setuju pada beberapa hal terkait model bimbingan CI pada praktik klinik. Berikut adalah gambaran dari setiap pernyataan.

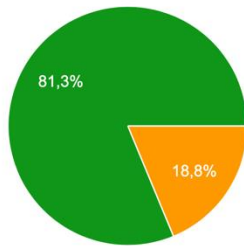
Semester
32 jawaban



Lahan Praktik
32 jawaban

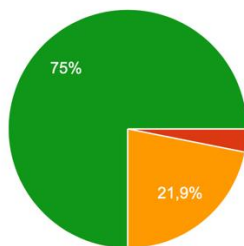


1. Orientasi Rumah Sakit jelas dan bermanfaat
32 jawaban



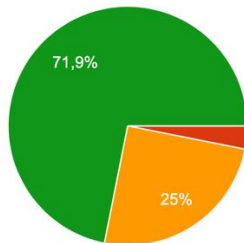
- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

2. Orientasi ruangan jelas dan bermanfaat
32 jawaban



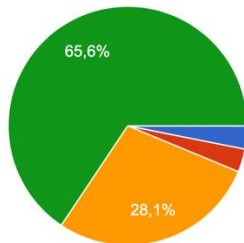
- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

3. Informasi tentang penugasan, ketentuan, hak, dan kewajiban jelas
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

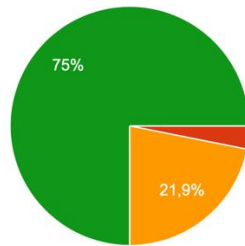
4. CI menyampaikan kontrak tentang pembimbingan
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

5. CI, Kepala Ruang, dan perawat memfasilitasi pencapaian kompetensi

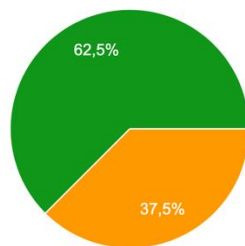
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

6. Metode bimbingan yang digunakan CI sesuai

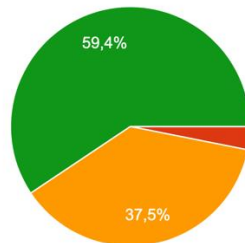
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
| 3 = Setuju | 37,5% |
| 4 = Sangat Setuju | 62,5% |

7. Intensitas pertemuan CI-mahasiswa lebih dari dua kali

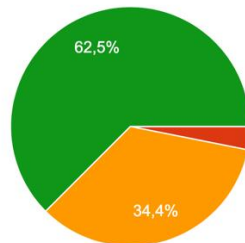
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

8. Sarana dan prasarana yang ada mendukung pencapaian kompetensi

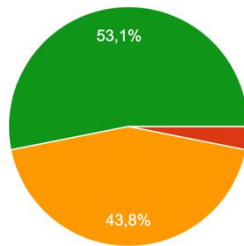
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

9. Materi bimbingan yang diberikan adalah terbaru

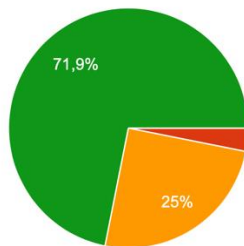
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

10. Lingkungan fisik, psikologis, dan sosial RS dan ruangan mendukung proses pembimbingan

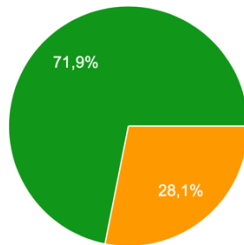
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

11. Pembimbingan yang diberikan membuat praktikan merasa ikut bertanggung jawab terhadap perawatan pasien

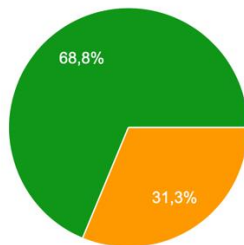
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

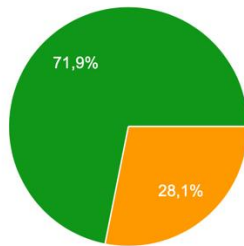
12. Mahasiswa diikutkan dalam proses perawatan pasien di ruangan

32 jawaban



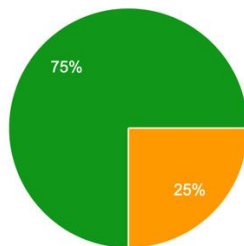
- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

13. CI memberikan kesempatan menyampaikan pendapat
32 jawaban



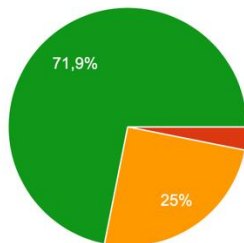
- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

14. CI tanggap terhadap masalah atau hal-hal yang disampaikan
32 jawaban



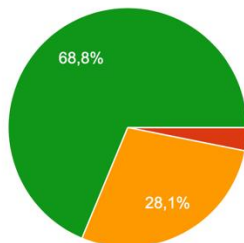
- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

15. Mahasiswa diberikan kebebasan mengekspresikan diri untuk mencapai kompetensi
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

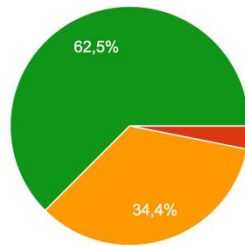
16. Mahasiswa termotivasi dengan model bimbingan yang diterapkan
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

17. CI memperhatikan praktikan secara proporsional

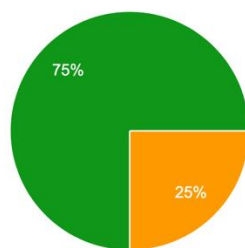
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

18. Hubungan personal dan profesional antara CI dengan praktikan baik

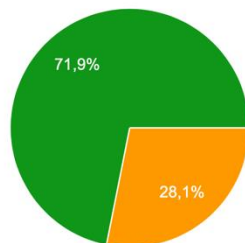
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

19. Kerjasama selama proses bimbingan antara CI dengan pihak akademik baik

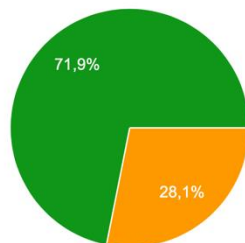
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

20. Adanya kerjasama persepsi antara CI dengan pihak akademik

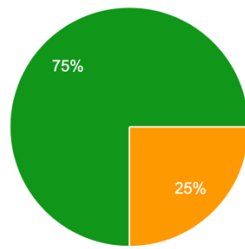
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

21. Kerjasama CI dengan anggota tim kesehatan yang lain baik dan memfasilitasi pencapaian kompetensi

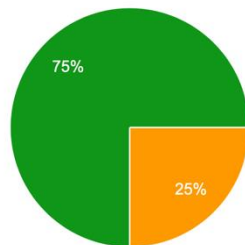
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

22. Penampilan, sikap, perilaku CI profesional

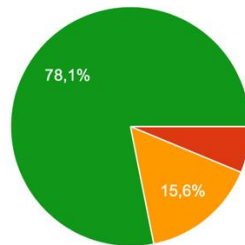
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

23. Mahasiswa menikmati praktek klinik di RS ini

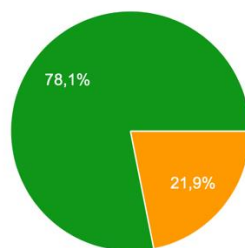
32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

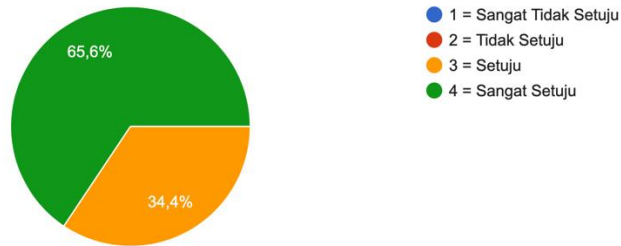
24. Mahasiswa merasa lebih paham, lebih terampil, dan lebih beretika setelah praktek klinik di RS ini

32 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

25. Proses pembimbingan di RS ini secara umum sudah baik
32 jawaban



2.2.4 Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama

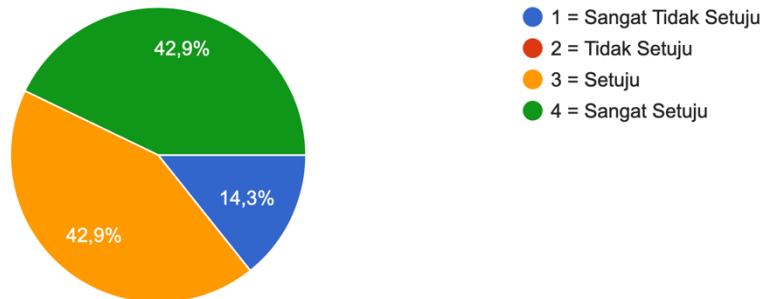
Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan mitra kerjasama di lingkungan Program Studi D3 Keperawatan FV UKI dapat disimpulkan secara umum menilai bahwa penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan; prosedur penandatanganan kerjasama mudah dilakukan; prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama mudah dilakukan; mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama yang mudah dilakukan; pemenuhan hak dan kewajiban dari kedua belah pihak pelaksana kerjasama mudah dipenuhi; kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak; mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan; mekanisme koordinasi pelaksanaan kerjasama yang mudah dilakukan; serta kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan. Namun, 14,3% menyatakan ketidakpuasan mengenai pembiayaan yang disepakati, hal ini akan menjadi pembelajaran dalam perjanjian kedepannya.

Dari 12 mitra kerjasama yang disebar, hanya 7 yang mendapatkan respon yaitu :

No.	Instansi
1.	RSU UKI
2.	Fakultas Vokasi
3.	Klinik Bersalin Zaitun/Bd.Eva
4.	Pasraman Dharma Sidhi Karya, Ciledug, Banten
5.	Ambulans Gawat Darurat 118
6.	RSKD Duren Sawit
7.	EPN Consultant

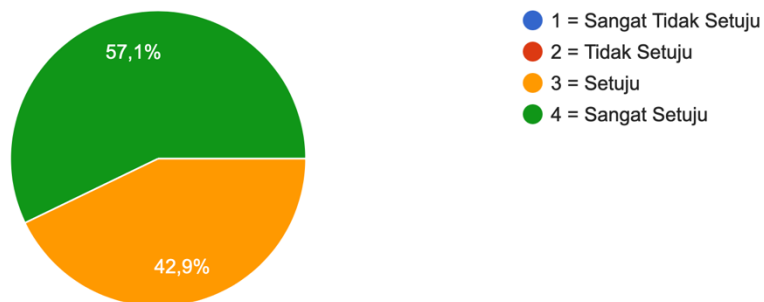
1. Proses pembuatan naskah kerjasama (Memorandum of Understanding/MoU atau Perjanjian Kerja Sama/PKS) dilakukan dengan cepat dan tepat:

7 jawaban



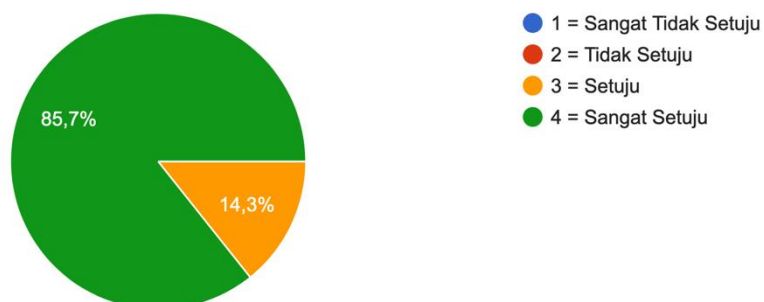
2. Staf kerjasama sangat bekerja profesionalisme dan responsif dalam memenuhi kebutuhan kami (mitra kerjasama)

7 jawaban



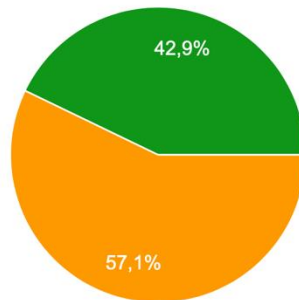
3. Staf kerja sama memberikan pelayanan yang ramah

7 jawaban



4. Prosedur kerjasama sangat mudah

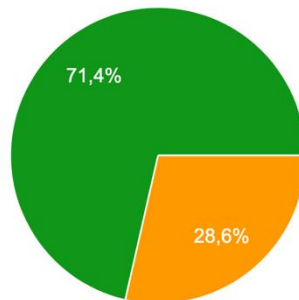
7 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

5. Kualitas tenaga Prodi D3 Keperawatan kompeten dan sesuai dengan yang diharapkan

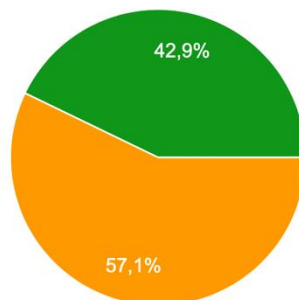
7 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

6. Prodi D3 Keperawatan memberikan pendampingan terbaik untuk kebutuhan mitra kerjasama

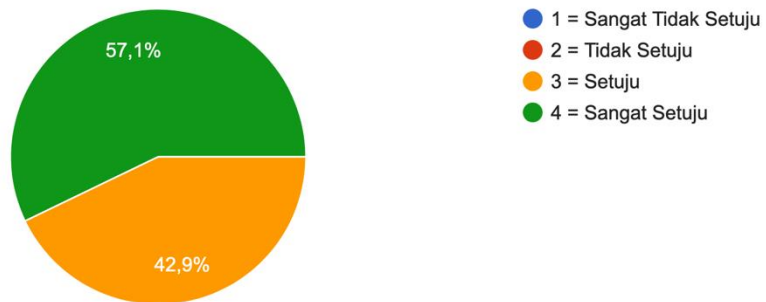
7 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

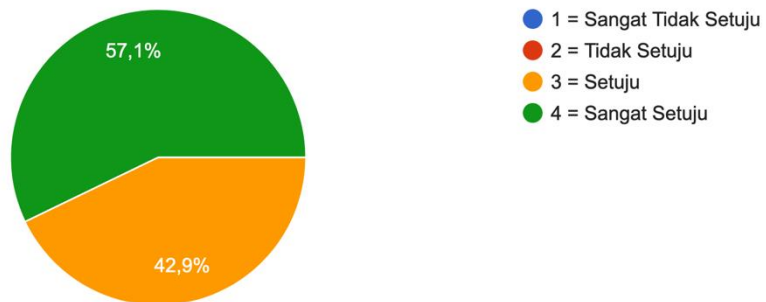
7. Kerjasama/kegiatan ini sesuai dengan harapan mitra kerjasama

7 jawaban



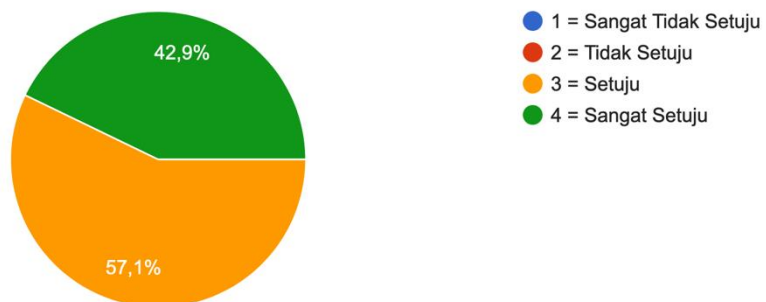
8. Implementasi atau penerapan kerjasama sesuai MoU atau PKS

7 jawaban



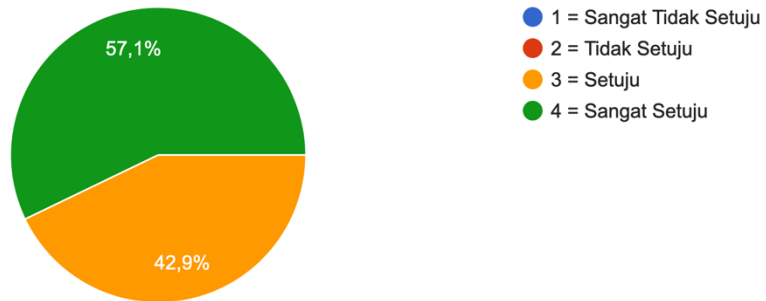
9. Prodi D3 Keperawatan selalu menawarkan kerjasama lanjutan untuk keberlangsungan kegiatan

7 jawaban



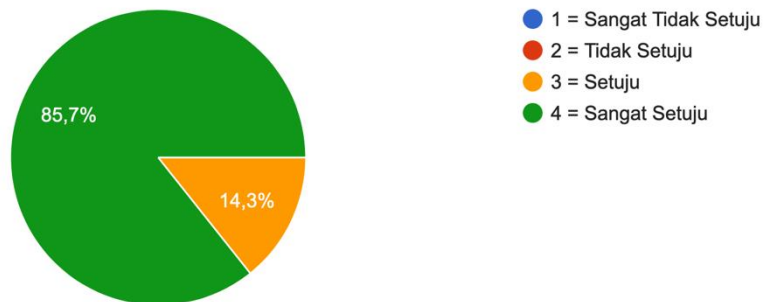
10. Prodi D3 Keperawatan secara proaktif menghubungi mitra kerjasama untuk tindak lanjut MoU atau PKS

7 jawaban



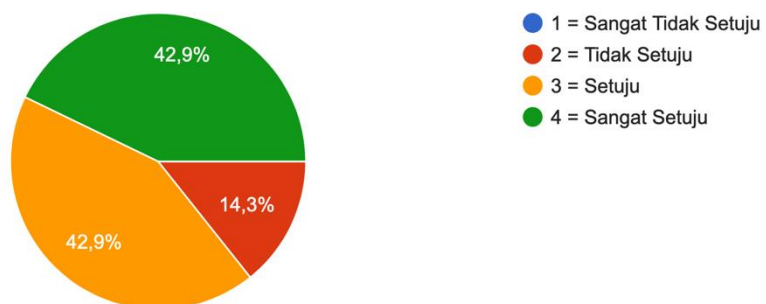
11. Laporan kerjasama dan laporan akhir dikomunikasikan dengan baik dan tepat waktu

7 jawaban



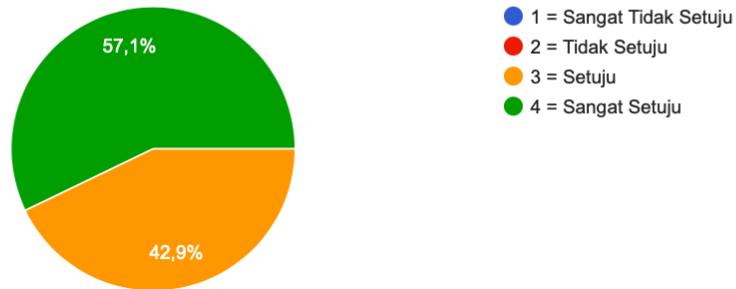
12. Pembiayaan yang disepakati sesuai dengan harapan mitra kerjasama, jika ada

7 jawaban



13. Kami (mitra kerjasama) akan selalu kembali ke Prodi D3 Keperawatan FV UKI dimasa akan datang untuk kerja sama lain

7 jawaban

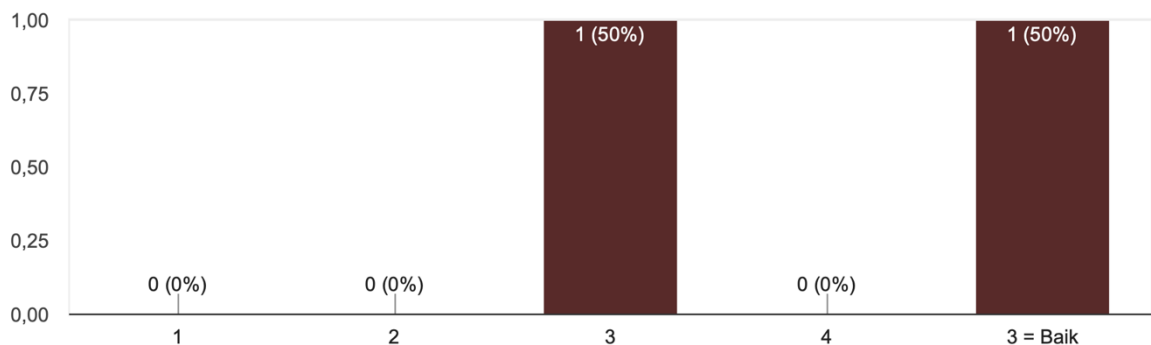


2.2.5. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Prodi DIII Keperawatan

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan bahwa para pengguna lulusan memberikan penilaian baik sampai dengan sangat baik terkait dengan etika & moral lulusan, keterampilan klinik keperawatan lulusan, dan juga keterampilan bekerja dalam bertanggung jawab dalam pekerjaannya sendiri maupun bersama kelompok atau tim rekan sejawat. Namun, pada penilaian berbahasa asing (bahasa inggris), tampak pengguna lulusan memberikan nilai sangat tidak baik pada lulusan. Dengan begitu ada baiknya Program Studi DIII Keperawatan perlu memberikan tambahahan *Softskill* bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan lulusan.

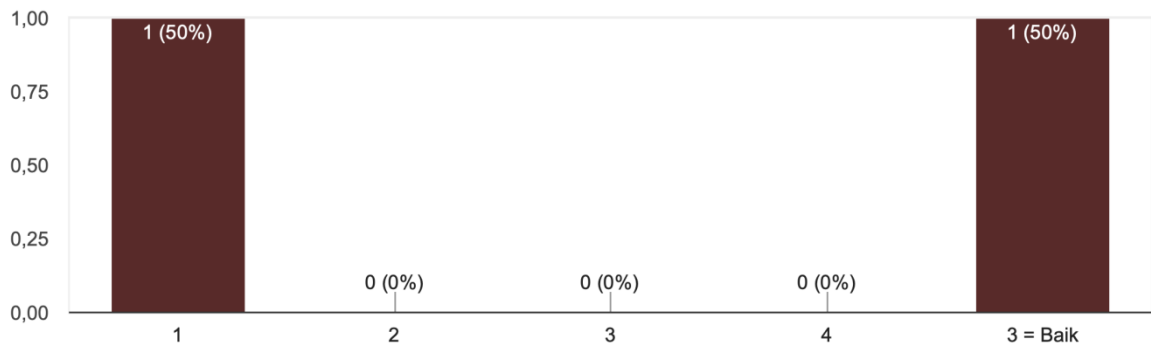
1. Bagaimana etika dan moral dari alumni tersebut dalam menjalankan tugas institusi/organisasi/perusahaan.

2 jawaban



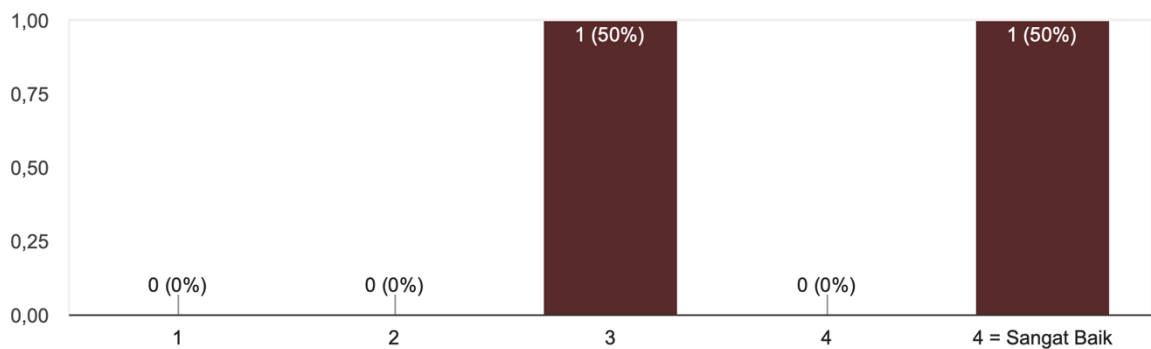
2. Bagaimana kemampuan alumni tersebut berkomunikasi dalam bahasa asing (Bahasa Inggris).
Jika pekerjaan yang bersangkutan memerlukan kemampuan bahasa asing

2 jawaban



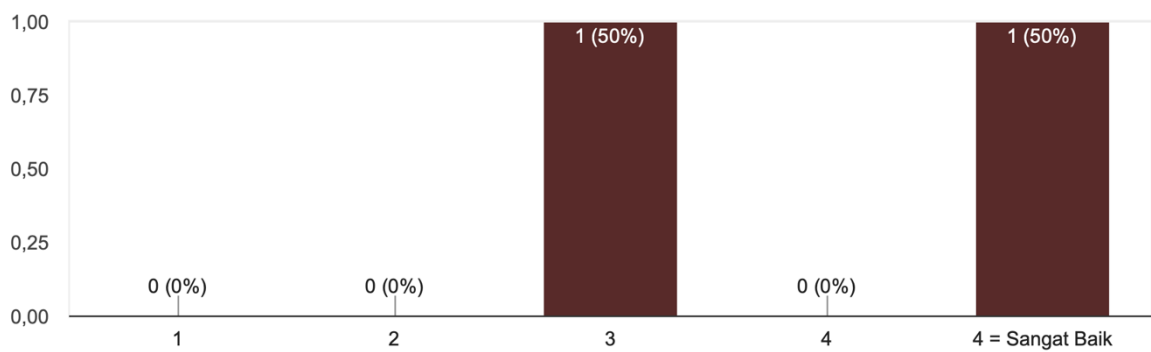
3. Bagaimana kinerja alumni tersebut dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaannya.

2 jawaban



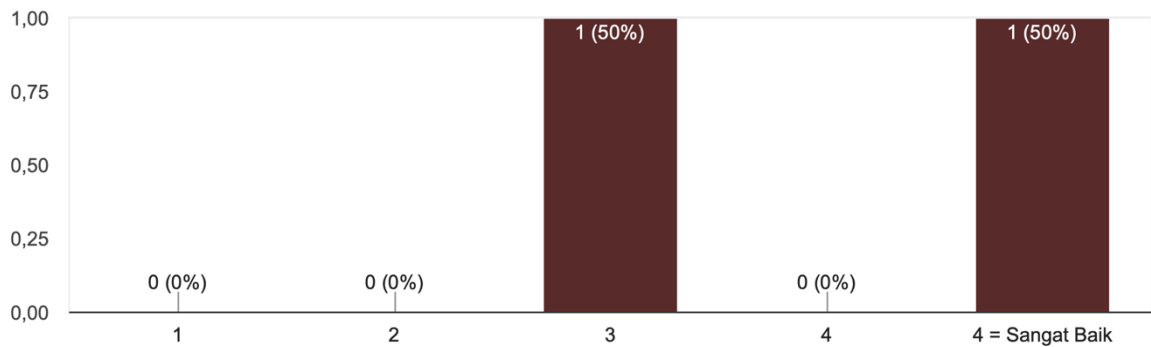
4. Bagaimana tingkat penguasaan alumni tersebut dalam menggunakan Teknologi Informasi.

2 jawaban



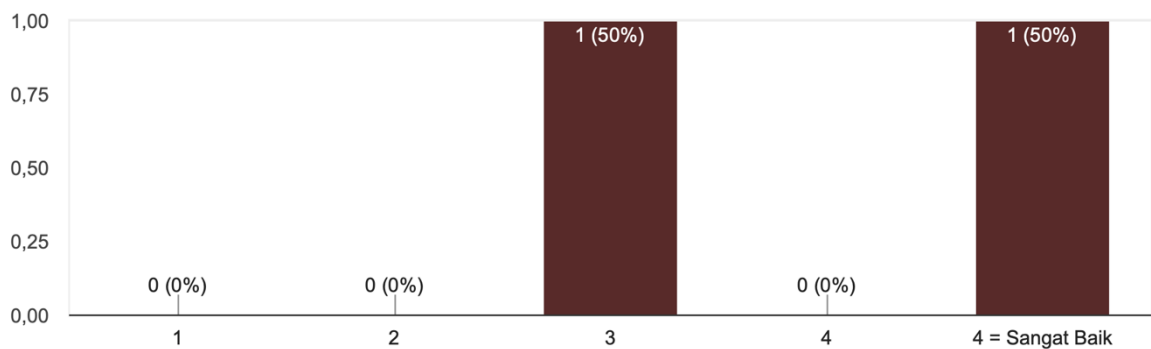
5. Bagaimana kemampuan alumni tersebut dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan rekan sejawat, bawahan dan atasan.

2 jawaban



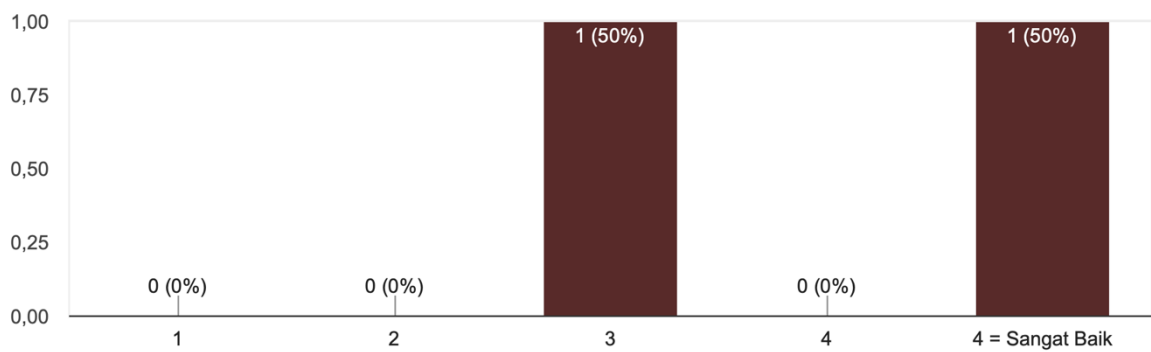
6. Bagaimana kemampuan alumni tersebut dalam menyelesaikan tugas secara kelompok/team.

2 jawaban



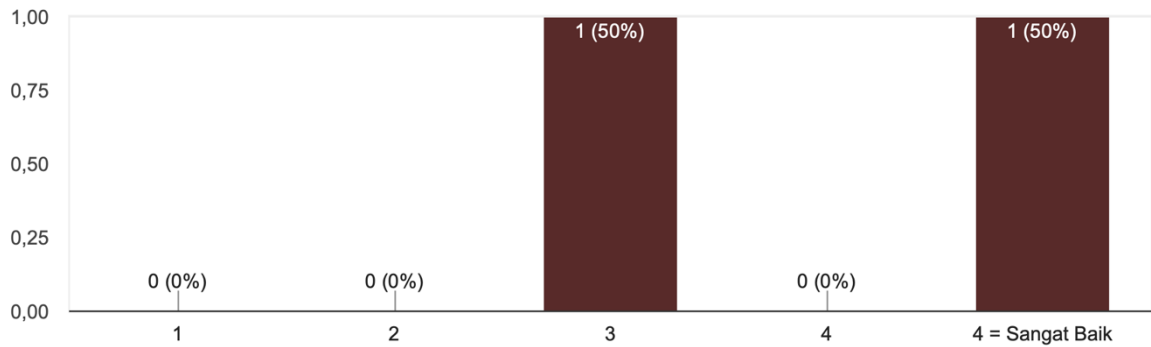
7. Bagaimana semangat alumni tersebut dalam mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi, misal mengikuti pelatihan.

2 jawaban



8. Bagaimana semangat alumni tersebut dalam menerapkan patient safety.

2 jawaban



2.3. Rencana Tindak Lanjut

Setiap masukan dari para pengguna layanan Prodi DIII Keperawatan adalah merupakan bahan acuan bagi Prodi untuk meningkatkan pelayanan baik kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mitra kerjasama dan para pengguna lulusan Prodi DIII Keperawatan.

Untuk itu setiap hal yang sudah baik akan terus ditingkatkan dan yang belum baik akan dilakukan perbaikan demi tercapainya visi Prodi DIII Keperawatan yaitu menjadi unggul dan kompeten dalam bidang keperawatan gawat darurat.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Pada dasarnya dari semua survey yang dilakukan, hasil yang didapat secara umum sebagai besar responden sangat mendukung dan merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh Prodi DIII Keperawatan. Hal ini tergambar dari semua kuesioner yang disebar, responden menilai di tingkat 3 atau 4 (setuju/sangat setuju). Namun hal ini tidak menjadikan Prodi Keperawatan tidak berbenah. Setiap penilaian dari responden merupakan motivasi bagi Prodi DIII Keperawatan untuk lebih meningkatkan pelayanan yang sudah diberikan selama ini.

Dari gambaran pemahaman visi dan misi masih perlu ditingkatkan dalam mensosialisasikan visi dan misinya masih didominasi pada saat kegiatan penerimaan mahasiswa baru. Hal ini karena didominasi responden yang mengisi kuesioner lebih banyak mahasiswa. Untuk itu untuk responden yang lain akan lebih diintensifkan kembali untuk kegiatan sosialisasi visi misi baik melalui kegiatan akademik dan juga non akademik. Selain itu sosialisasi pemahaman visi misi juga ditingkatkan melalui *website* universitas dan fakultas vokasi.

Kegiatan praktika laboratorium keperawatan juga mendapat respon positif. Mahasiswa puas akan pelayanan ruang laboratorium keperawatan. Namun yang menjadi perhatian adalah mahasiswa masih tidak puas atas pelaksanaan praktek yang tidak dimulai dan diakhiri tepat waktu. Hal ini dikarenakan situasi pandemi covid-19, ada nya peraturan dari pemerintah dan universitas untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan metode tatap muka yaitu 25 %. Sehingga mahasiswa hadir ke kampus untuk praktikum secara bergantian dengan kelompok kecil. Prodi di awal semester telah membuat jadwal praktikum, kelompok, ujian, kompetensi yang harus dicapai. Prodi telah berupaya dengan maksimal sehingga pelaksanaan praktikum dapat terlaksana dengan pencapaian 90 % . Semoga semester berikutnya masa pandemi covid-19 berakhir.

Kegiatan praktik klinik keperawatan di lahan praktek juga mendapat hasil survey yang baik. Namun masih perlu perbaikan dalam hal pelaksanaan praktek di lahan praktek. Seperti pada saat orientasi ruangan yang belum secara utuh dilaksanakan, kurangnya informasi tentang penugasan, ketentuan dan kewajiban mahasiswa selama praktek klinik, kurangnya komunikasi antara pembimbing dan mahasiswa, sarana dan prasarana kurang mendukung, sehingga mahasiswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan yang mengakibatkan mahasiswa kurang menikmati saat-saat praktek klinik di lahan praktek.

Pedoman Praktik klinik yang memuat kompetensi yang akan dicapai, jadwal dinas, waktu presentase, waktu pelaksanaan ujian, laporan ADL, format Askep, telah dijelaskan kepada mahasiswa sebelum turun kelahan, dengan pertemuan daring (*soft copy* format dapat di upload).

Kontrak program pelaksanaan praktik klinik telah dilakukan dengan pihak diklat RS Pusdikkes. Pelaksanaan praktik klinik juga mengalami tantangan dan hambatan yang luar biasa oleh karena pandemi covid-19 yaitu pihak rumah sakit tidak menerima mahasiswa untuk melaksanakan praktik, mewajibkan skrining covid-19, surat pernyataan dari orangtua/wali(tidak menuntut pihak RS & institusi bila terpapar covid-19, menyiapkan Alat Pelindung Diri (APD), ada penambahan biaya. Pembimbing lahan mengalami keterbatasan waktu untuk membimbing mahasiswa karena beban kerja yang tinggi dalam penanganan pasien covid-19. Ada beberapa mahasiswa yang terpapar covid-19 harus melakukan isolasi mandiri selama 14 hari dan tidak dapat melanjutkan praktik klinik, sehingga pelaksanaan praktik klinik pada periode ini dapat terlaksana 85 %. Dosen melaksanakan bimbingan *onsite* ke lahan, untuk cek pencapaian, memberikan support kepada mahasiswa, juga membangun komunikasi dengan para pembimbing lahan.

Pelayanan Prodi Keperawatan dengan mitra kerjasama secara umum mendapat kepuasan dari para mitra. Yang menjadi perhatian dari Prodi Keperawatan adalah adanya mitra yang merasa dalam proses pembuatan

dokumen kerjasama belum maksimal. Dan biaya/tariff yang dikenakan dalam pelaksanaan naskah kerjasama belum sepenuhnya merasa puas.

Pelayanan Prodi Keperawatan dengan pengguna lulusan didapat pandangan pengguna bahwa lulusan Prodi Keperawatan memuaskan bagi para pengguna. Namun yang mendapat respon kurang baik adalah tingkat kemampuan lulusan dalam berbahasa asing.

3.2. Saran

Kepuasan pelanggan Prodi DIII Keperawatan adalah merupakan prioritas Prodi Keperawatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah dicanangkan. Oleh karena itu segala penilaian yang diberikan responden menjadi tolak ukur bagi Prodi Keperawatan untuk meningkatkan pelayanannya.

Untuk itu dalam mencapai kepuasan yang lebih baik kepada semua pengguna, Prodi DIII Keperawatan diharuskan untuk berbenah baik dari segi akademik dan non akademik. Peningkatan sumber daya yang ada baik kuantitatif dan kualitatif. Peningkatan sarana prasarana pendukung baik sarana akademik dan sarana penunjang.

Keberadaan pengguna lulusan menjadi prioritas bagi Prodi DIII Keperawatan sehingga Prodi Keperawatan terdorong untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa baik dalam softskill maupun hardskill. Pembentukan kurikulum yang sesuai kebutuhan pasar akan menjadi perhatian Prodi Keperawatan, sehingga nantinya lulusan yang dihasilkan benar-benar sangat mampu bersaing baik di tingkat nasional hingga ke manca Negara.